

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Konsep penciptaan busana ini mengangkat tema "Ikan Koi Kohaku Sebagai Ide Penciptaan Busana Muslim *Ready to Wear* dengan Teknik Sulam Benang." Inspirasi utama diambil dari keindahan visual ikan koi kohaku dengan warna merah dan putihnya yang khas. Ikan ini tidak hanya menarik secara estetis, tetapi juga memiliki makna filosofis mendalam seperti keberuntungan, ketekunan dan harmoni. Motif ikan koi kohaku di padukan dengan motif teratai untuk menciptakan kesan elegan dan dinamis. Motif-motif ini diaplikasikan menggunakan teknik sulam benang dengan lima macam tusuk hias: pipih, tikam jejak, *bullion*, tangkai dan rantai. Keunikan karya ini terletak pada pewarnaan benang yang dilakukan secara manual, menggunakan tiga macam benang dan tiga macam pewarna tekstil. Proses ini menghasilkan warna merah, pink, biru, toska, kuning, dan ungu, sehingga memberikan tampilan busana ini lebih menarik dan memiliki daya tarik visual yang kuat. Dari paparan di atas, konsep penciptaan karya seni ini dapat dijelaskan sebagai sebuah proses kreatif yang menggunakan ikan koi kohaku sebagai sumber ide untuk menciptakan motif busana muslim *ready to wear* dengan teknik sulam benang.

Proses pembuatan karya ini melalui beberapa tahapan utama, meliputi persiapan alat dan bahan, perencanaan desain, dan visualisasi desain ke dalam karya akhir. Desain yang terpilih kemudian diwujudkan melalui pembuatan pola, penjahitan busana, pewarnaan benang secara manual, penyulaman menggunakan berbagai tusuk hias dasar, serta finishing. Seluruh proses ini bertujuan untuk mewujudkan karya yang tidak hanya indah dan bermakna, tetapi juga fungsional dan sesuai dengan syariat.

Hasil tugas akhir ini adalah enam set busana muslim *ready to wear* bernama ‘Masayu’, yang berarti cantik. Nama-nama busana tersebut diambil dari bahasa Arab: Maysa, Aleena, Syaquilla, Aisha, Yumna, dan Umayma. Setiap busana secara unik menampilkan karakteristik motif ikan koi kohaku dan bunga teratai melalui aplikasi sulam benang. Karya ini berhasil memadukan unsur tradisional seni kriya dengan kebutuhan *fashion* muslim modern, serta memberikan kontribusi pada pelestarian teknik sulam benang. Dengan demikian, karya ini tidak hanya memperkaya dunia busana muslim, tetapi juga membuka peluang eksplorasi lebih lanjut dalam pengembangan kriya tekstil berbasis kekayaan budaya dan estetika alam.

B. Saran

Selama proses pengerjaan tugas akhir, penulis mengalami beberapa kendala, diantaranya; kesalahan pola pada saat menjahit sehingga ukuran busana tidak sesuai dengan acuan awal. Proses menjahit juga tidak dapat dilakukan sendiri. Kemudian, menyulam benang dan pewarnaan benang, dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama.

Untuk mengatasi kendala tersebut, kerja sama dengan penjahit memerlukan komunikasi yang baik dan pengecekan hasil secara berkala. Kesalahan pada pola sebaiknya dijadikan bahan evaluasi agar tidak terulang kembali. Untuk benang yang warnanya kurang sesuai, pewarnaan ulang masih dapat dilakukan, terutama jika warna belum terlalu tua. Lain halnya apabila benang sudah belang, maka pewarnaan ulang sebaiknya dilakukan dari awal untuk hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, S. 2011. *Budi Daya Ikan Koi Eksotis yang Menguntungkan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Djelantik, A. A. M. 1999. *Sebuah Pengantar Estetika*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia.
- Ernawati, Izwerni, & Weni N. 2008. *Tata Busana SMK Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Gustami, S. P. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- 2008. *Nukilan seni ornamen Indonesia*. Yogyakarta: Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.
- Handono, B. D., & Widagdo, J. 2019. Bunga Teratai Sebagai Ide Penciptaan Kursi Teras. *SULUH: Jurnal Seni Desain Budaya*, 2(2), 110–126.
- Kartika, D. S., & Nanang G.P. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kharimah, S. A., & Faradillah Nursari. Perancangan Busana Ready To Wear Menggunakan Metode Zero Waste Dengan Kombinasi Tenuun Baduy. *EProceedings of Art & Design: Vol 6, No.2*.
- Laksana, S. B., & Nursari, F. 2021. Perancangan Busana Ready To Wear Menggunakan Teknik Engineered Print. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 9(3), 266–274.
- Mutia, R., Makmur, E., Alwi, N., & Moenir, D. 1996. *Pakaian Penghulu Minangkabau*. Sumatera Barat: Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Barat.
- Palgunadi, Bram. 2008. *Desain produk 3: Mengenal Aspek Desain*. Bandung: Penerbit ITB.
- Redaksi, P. S. 2008. *Koi, Panduan Pemeliharaan, Galeri Foto, dan Tips Tampil Cantik*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Yola, S. 2021. *Panduan Lengkap Menyulam*. Yogyakarta: Zahara Pustaka.
- Yuliarma. 2016. *The Art of Embroidery Designs: Mendesain Motif Dasar Bordir dan Sulaman*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).

DAFTAR LAMAN

<https://pin.it/28NtvssKe> Busana *Ready to Wear*, Diakses pada 29 Juli 2024

<https://pin.it/y7wqPWAwx> Busana Muslim *Ready to Wear*, Diakses pada 29 Juli 2024

